Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Penerapan proyek penanggulangan kemiskinan di perkotaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan

Iim Rohimah, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=96902&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Kondisi kemiskinan dengan berbagai dimensi dan implikasinya ,merupakan saiah satu bentuk pemnasalahan sosial yang menuntut
pemecahan. Pembangunan masyarakat diharapkan akan dapat tampil sebagai salah satu alternalif untuk melakukan upaya pemecahan dan perbaikan kondisi tersebut.

Untuk menanggulangi berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan diperlukan upaya represive disamplng upaya preventive melalui pemberdayaan masyarakal baik bagi penyandang masalah sosial maupun sumber dan potensi penanganan.

Salah satu program yang merupakan pemulihan (recovery) dari program JPS adalah program PZKP (Proyek Penanggulangan Kemiskinandi Parkotaan). PZKP dimaksudkan untuk memajukan perekonomian
daerah secara berkelanjutan dengan pendekatan penguatan pemberdayaan masyarakat (community based deve!opment)P2KP merupakan program penanggulangan kemiskinan di Kota yang dilakukan dengan memperkuat lembaga kemasyarakatan di tingkat kelurahan. Tujuan P2KP adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan secara
nasional melalui pemberian bantuan modal usaha_ untuk pengembangan kegiatan usaha produktif dan pembangunan prasarana dan sarana yang
mendukung kegiatan sosial ekonomi perkotaan. Selain itu P2KP memberikan bantuan Iangsung kepada masyarakat kota, yang dapat digunakan untuk kegiatan yang bersifat penciptaan kesempatn kerja, penciptaan kegiatan ekonomi produktif dan pemasarannya Serta peiatihan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi produktif Salah saw keiurahan yang menjadi sasaran P2KP adalah
kelurahan Karang Anyar Kecamalan Sawah Besar Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini akan diketahui mengenai: model kegiatan yang diterapkan
P2KP, hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan P2KP,model kegiatan yang perlu dikembangkan pada P2KP.

Penelitian ini adalah penelitian terapan (action research) yang menurut penjabarannya termasuk penelitian deskriptif dengan
menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam peneltian ini, peneliti terlibat Iangsung sebagai Fasilitator Kelurahan di Kelurahan
Karng Anyar selama dua tahun. Dalam penelitian ini ada siklus yang harus dilalui yaitu 'tahap melihat? yang didalamnya adalah pengumpulan
informasi yang reievan dan penggambaran situasi. Tahap kedua adalah

"tahap berpikir? yang didalamnya adalah penelusuran dan analisis serta penginterpretasian dan penjelasan. Sedangkan tahapan ketiga adaiah "tahap bertindak' yang didalamnya termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evalusi.

Penelitian ini dilakukan di wiiayah sasaran P2KP Kelurahan Anyar dengan difokuskan di RW 01,02 Serta RW 07. Adapun alasan pemilihan wilayah tersebut karena dari 11 wilayah sasaran P2KP di Kelurahan Karang Anyar, wilayah RW 01,02 serta RW 07 ini merupakan wilayah yang paling padat penduduknya serta paling kumuh. Penelitian ini dimulai sejak bulan Mei 2000 sampai dengan Bulan Oktober 2001, namun penelitian ini sempat terhenti selama 3 bulan yaitu pada bulan April-Juni 2001_karena kesibukan BKM Karang Anyar dan Fasilitator dalam membuat proposal warga yang akan menjadi anggota KSM. Waktu penelitian terhitung sejak Bulan Mei 2000 dengan alasan bahwa peneliti sudah mulal terlibat langsung bahkan sejak lima bulan sebelumnya

Dari permasalahan yang ada di wilayah sasaran program, maka intervensi yang dilakukan adalah dengan pemberian pinjaman dana bergulir kepada anggota- masyarakat, pendampingan terhadap KSM untuk menjadikan KSM sebagai wadah tempat berkumpul dan berkarya warga dalam mewujudkan kesejahteraan serta pembentukan Forum Musyawarah BKM dalam rangka menjaga independensi BKM serta berfungsi sebagai Iembaga pengawas yang memantau kinerja BKIVI yang diharapkan dapat menjamin keberlanjutan P2KP setelah pasca proyek

Selanjutnya penelitian ini menyimpulkan dan merekomendasikan mengenai program yang telah dijalankan. Rekomendasi didasarkan pada permasalahan yang ada kepada pihak terkait dengan pelaksanaan P2KP yaitu kepada anggot